

**IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ QUR'AN DALAM
MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA
KELAS IX MTs SALAFIYAH SIMBANGKULON II
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

WULANTIKA FADLILAH
NIM.2021116368

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

**IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ QUR'AN DALAM
MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA
KELAS IX MTs SALAFIYAH SIMBANGKULON II
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

WULANTIKA FADLILAH
NIM.2021116368

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Wulantika Fadlilah

NIM : 2021116368

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ QUR’AN DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS IX MTs SALAFIYAH SIMBANGKULON II KABUPATEN PEKALONGAN”** merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 November 2020

Yang menyatakan,

WULANTIKA FADLILAH
NIM. 2021116368



H. Miftahul Huda, M.Ag
Bandungrejo RT 09/ RW 06 Mranggen Demak

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Wulantika Fadlilah

Yth.
Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : WULANTIKA FADLILAH
NIM : 2021116368
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : **IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ QUR'AN
DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN
SPIRITUAL SISWA KELAS IX MTs SALAFIYAH
SIMBANGKULON II KABUPATEN
PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh

Pekalongan, 14 November 2020
Pembimbing



H. Miftahul Huda, M.Ag
NIP. 197106171998031003





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan No. 52, Rowolaku, Kajen, Kab.Pekalongan Telp. 085728204134
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id / Email: info@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara/i :

Nama : **WULANTIKA FADLILAH**

NIM : **2021116368**

Judul : **IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ QUR'AN DALAM
MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA
MTs SALAFIYAH SIMBANGKULON II KABUPATEN
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 20 November 2020 dan
dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dewi Puspitasari, M.Pd

Juwita Rini, M.Pd

NIP. 197902212007122001

NIP. 199103012015032010

Pekalongan, 27 November 2020

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Dr.H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di



			atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi



ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ي = i	اي = ai	ي = i
و = u	او = au	و = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dnegan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/’/)

Contoh

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai’un</i>

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmaanirrohim

Syukur Alhamdulillah senantiasa panjatkan kepada Allah SWT karena berkah dan rahmat-Nya skripsi ini dapat terealisasikan. Sholawat dan salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW dan dengan penuh rasa hormat serta segala rasa terimakasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Khodirin dan Ibu Dasmiami, yang telah bersusah payah membesarkan, mendidik dan membiayai selama menuntut ilmu serta selalu memberikan dukungan dan doa untuk keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Saudaraku tercinta, terimakasih atas segala dukungannya.
3. Dosen Pembimbing Bapak H.Miftahul Huda, M.Ag yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Sahabat-sahabatku dan teman-teman PAI angkatan 2016.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, semoga ilmu yang kita peroleh dapat bermanfaat di kemudian hari.



MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

(QS. Al-Insyirah: 6-7)

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(QS. Ar-Ra’d: 11)

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”

(QS. An-Najm: 39)



ABSTRAK

Fadlilah, Wulantika. 2020. Implementasi Program Tahfidz Qur'an dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas IX MTs Salafiyah Simbangkulon II Kabupaten Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.

Pembimbing : H. Miftahul Huda, M.Ag

Kata Kunci : Tahfidz Qur'an, Kecerdasan Spiritual

Setiap anak memiliki tingkatan kecerdasan spiritual yang berbeda-beda. Dengan demikian melalui kegiatan tahfidz diharapkan mereka bisa menyadari bahwa kecerdasan spiritual penting untuk perilaku mereka, sehingga dapat melahirkan generasi yang memiliki potensi dan perilaku yang baik serta menjadi *insan kamil*. Begitupun MTs Salafiyah Simbangkulon II untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa salah satunya dengan melaksanakan kegiatan tahfidz qur'an. Bahkan dijadikan sebagai kurikulum muatan lokal.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui implementasi program tahfidz qur'an di MTs Salafiyah Simbangkulon II (2) mengetahui kontribusi implementasi program tahfidz qur'an dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa kelas IX MTs Salafiyah Simbangkulon II.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX MTs Salafiyah Simbangkulon II. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis Miles and Huberman.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Program tahfidz quran di MTs Salafiyah Simbangkulon II Kab. Pekalongan pada tahap perencanaan meliputi: menetapkan program, menentukan indikator keberhasilan program, adanya penanggung jawab program dan ada jadwal kegiatan. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan tahfidz qur'an telah berjalan dengan baik dari proses hafalan, metode yang digunakan, fasilitas dan dukungan dari berbagai pihak. Tahapan terakhir adalah evaluasi, dengan tes tertulis dan lisan. (2) program tahfidz qur'an telah memberikan kontribusi dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa yaitu siswa merasakan kedekatan dengan Allah SWT, sabar dan rajin beribadah, etika terhadap guru, serta istiqomah dan disiplin waktu.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kenikmatan hidup dan kemudahan kepada hambanya. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan di Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan, skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari semua pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr.H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Yasin Abidin, M.Pd, selaku ketua Jurusan PAI IAIN Pekalongan.
4. Bapak H. Miftahul Huda, M.Ag, selaku dosen pembimbing, yang telah banyak meluangkan waktu, mencurahkan perhatian, memberikan bimbingan, dukungan dan arahan serta kesabarannya selama penelitian dan penyusunan skripsi.
5. Ibu Uswatun Khasanah, M.Si selaku wali dosen pertama dan Bapak Jauhar Ali selaku wali dosen pengganti yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dari Semester awal sampai akhir.





6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
7. Kepala Madrasah MTs Salafiyah Simbangkulon II Kab. Pekalongan yang telah memberikan izin penelitian sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini.
8. Teman-teman IAIN Pekalongan yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan. Untuk itu saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Pekalongan, 12 November 2020

Penulis

Wulantika Fadlilah
NIM. 2021116368



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	8
1. Jenis dan Pendekatan.....	8
2. Tempat dan Waktu Penelitian	8
3. Sumber Data	8
4. Teknik Pengumpulan Data	9



5. Teknik Analisis Data	11
F. Sistematika Penulisan Skripsi	13
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Deskripsi Teori.....	14
B. Penelitian yang Relevan.....	34
C. Kerangka Berfikir.....	41
BAB III HASIL PENELITIAN	43
A. Profil Sekolah.....	43
B. Implementasi Program <i>Tahfidz</i> Qur'an di MTs Salafiyah Simbangkulon II Kabupaten Pekalongan.....	52
C. Kontribusi Implementasi Program <i>Tahfidz</i> Qur'an dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa.....	61
BAB IV ANALISIS DATA.....	68
A. Implementasi Program Tahfidz Qur'an di MTs Salafiyah Simbangkulon II Kabupaten Pekalongan.....	68
B. Kontribusi Implementasi Program Tahfidz Qur'an dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas IX MTs Salafiyah Simbangkulon II....	74
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN.....	84



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Persamaan dan perbedaan penelitian yang relevan.....	38
Tabel 2.1	Kerangka Berfikir.....	42
Tabel 3.1	Daftar guru dan karyawan MTs Simbangkulon II.....	48
Tabel 3.2	Rekapitulasi siswa.....	51
Tabel 3.3	Sarana Pendukung Belajar/Mengajar.....	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Wawancara dengan kepala madrasah	114
Gambar 1.2	Wawancara dengan guru tahfidz	114
Gambar 1.3	Wawancara dengan siswa 1	114
Gambar 1.4	Wawancara dengan siswa 2	114
Gambar 1.5	Kegiatan pembelajaran tahfidz	115
Gambar 1.6	Guru sedang menerangkan materi	115
Gambar 1.7	Siswa sedang melakukan hafalan	115
Gambar 1.8	Siswa menyetorkan hafalan	115
Gambar 1.9	Siswa sedang sima'an dengan temannya	116



DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
PEDOMAN WAWANCARA	85
PEDOMAN OBSERVASI	89
TRANSKIP WAWANCARA	90
CATATAN OBSERVASI	112
SILABUS	113
DOKUMENTASI	114
SURAT PENGANTAR IZIN PENELITIAN	115
SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN	116

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia dijadikan rujukan atas semua permasalahan kehidupan umat yang seiring perkembangan zaman semakin kompleks. Dalam beberapa penelitian menyebutkan bahwa meskipun isi Al-Qur'an tidak dapat dirubah lagi namun terbukti mampu menjawab segala persoalan. Sebagai pedoman hidup manusia, Al-Qur'an terbukti tidak ada keraguan lagi di dalamnya.¹ Berdasarkan pemahaman tersebut, maka sudah semestinya umat Islam menjaga dan mempertahankan isi Al-Qur'an.

Mengagungkan Al-Quran bukan hanya dilakukan dengan membacanya setiap hari dengan suara yang indah, namun juga perlu usaha nyata dalam memeliharanya. Misalnya dengan menghafal isi Al-Qur'an dan mengamalkan apa yang terkandung di dalamnya. Al-Quran jangan dibiarkan hanya sebagai koleksi, namun juga diperlukan penjagaan secara nyata oleh semua umat muslim.² Umat Islam memiliki kewajiban secara nyata untuk terus menjaga dan memeliharanya, karena jika dalam memeliharanya hanya terbatas sesuai yang ditetapkan-Nya maka bisa saja kemurnian isi Al-Qur'an dapat dimanipulasi oleh oknum-oknum untuk menyerang Islam dan

¹ M. Quraish Shihab, *Al-Qur'an dan Tafsirnya* (Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi, 2011), hlm. 33.

² Bobi Erno Rusadi, "Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Mahasantri Pondok Pesantren Nurul Quran Tangerang Selatan" (Jakarta: *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam UIN Syarif Hidayatullah*, Desember, 2018), hlm. 269.

disalahgunakan. Dalam hal ini, menghafal Al-Qur'an adalah wujud usaha untuk memelihara dan menjaga keaslian isi Al-Qur'an.³

Disamping untuk menjaga keaslian al-Qur'an, menghafal al-Quran juga bisa membuat seseorang merasakan kedekatan dengan Sang Pencipta sehingga memiliki tujuan yang jelas dalam hidupnya, serta dapat menghadapi persoalan hidup sehingga kehidupannya lebih berarti. Oleh karena itu, kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah dan memaknai kehidupan inilah yang menjadi suatu tanda bahwa seseorang memiliki kecerdasan spiritual.⁴

Banyak sekali manfaat yang akan diperoleh apabila kita menjadi seorang penghafal Al-Qur'an, misalnya dapat merasakan kedekatan dengan Allah SWT dengan banyak membaca Al-Qur'an. Siswa penghafal Al-Qur'an juga harus mengimplementasikan program hafalannya dalam perilaku yang berakhlak karena ia adalah calon *hamilul Qur'an*.⁵ Seorang *hafidz* akan senantiasa melaksanakan kebaikan karena merasa setiap yang dilakukannya diawasi oleh Allah. Apabila siswa mampu melaksanakan kecerdasan spiritual dalam setiap perilakunya, maka tingkah laku dan akhlaknya yang baik itu merupakan hasil dari peningkatan kecerdasan spiritual yang diperolehnya dari keikutsertaannya dalam program *tahfidz Qur'an*.

³ Ahsin Wijaya, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2008), hlm. 22.

⁴ Siti A. Toyibah dkk., "Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Kesejahteraan Psikologis Pada Mahasiswa Penghafal Alquran" (Bandung: *Jurnal Psikologi Islam UIN Sunan Gunung Djati*, No. 2, IV, 2017), hlm. 193.

⁵ Wivi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an* (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 39.

Menurut Danar Zulhar, yang dimaksud kecerdasan spiritual adalah suatu kecerdasan pada diri seseorang yang ditunjukkan dalam kemampuannya menyelesaikan suatu persoalan-persoalan. Kecerdasan untuk menilai dan menyadari bahwa nilai kehidupan diri sendiri lebih bermakna dibandingkan dengan kehidupan orang lain. SQ (*Spiritual Quotient*) atau kecerdasan spiritual merupakan dasar untuk menjalankan IQ dan EQ agar dapat berfungsi secara maksimal, karena kecerdasan spiritual adalah kecerdasan tertinggi yang dimiliki oleh seseorang.⁶ Kecerdasan spiritual bersifat pribadi, antara seseorang dengan penciptanya. Namun ada beberapa karakteristik dan perilaku yang menjadi ciri seseorang mempunyai kecerdasan spiritual yang tinggi.

Agus Nggermanto mengutip tulisan Dimitri Mahayana membahas bahwa ciri-ciri orang yang dalam dirinya mempunyai kecerdasan spiritual yang tinggi ialah individu tersebut mempunyai visi misi yang tangguh dalam hidupnya, dapat menjadikan perbedaan sebagai persatuan dan keberagaman, dapat menjadikan kehidupan lebih berarti dan tidak menyerah terhadap kesulitan hidup yang dialaminya.⁷

Dalam perkembangan anak, kecerdasan spiritual dapat dilihat dari perkembangan dalam menciptakan hubungan baik dengan orang-orang di sekitarnya dan bermoral baik. Di dalamnya termasuk mampu menerapkan sifat jujur dan menghormati orang lain serta paham akan makna “benar dan

⁶ Danar Zohar & Ian Marshal, *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berfikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*, Cet. Ke-3 (Bandung: Mizan, 2001), hlm. 3-4.

⁷ Agus Nggermanto, *Quantum Quotient (Kecerdasan Quantum): Cara Praktis Melejitkan IQ, EQ Dan SQ yang Harmonis* (Bandung: Nuansa, 2001), hlm. 123.

salah”.⁸ Sejak lahir, anak-anak telah mempunyai dasar-dasar kecerdasan spiritual, dan dikembangkan melalui pendidikannya di keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang di dalamnya berperan dalam perubahan sikap pada peserta didik diharapkan dapat menjalankan tugas sosialnya dengan kesadaran penuh. Salah satu bentuk upaya sekolah dalam rangka meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik adalah dengan mengadakan program *tahfidz al-Qur'an*.

MTs Salafiyah Simbangkulon II adalah sekolah di Kabupaten Pekalongan yang menjadikan *tahfidz* sebagai muatan lokal bersama dengan taqrib, nahwu, dan shorof. Muatan lokal disini sangat penting karena jika salah satu saja tidak lulus bisa menyebabkan siswa tidak naik kelas. Karena termasuk dalam kurikulum muatan lokal yang sifatnya wajib maka semua kelas 7 sampai kelas 9 mendapatkan 2 jam pelajaran setiap minggu. Selain sebagai muatan lokal, prestasi tahfidz MTs Salafiyah Simbangkulon II cukup menonjol di tingkat kecamatan maupun Kota/Kabupaten.⁹

Program tahfidz ini wajib bagi semua kelas, maka di dalamnya tidak semua siswa telah memiliki hafalan sebelumnya. Akan tetapi mereka telah memahami Baca Tulis Qur'an karena pada saat penerimaan siswa baru dilakukan tes BTQ. Dalam pelaksanaannya menerapkan beberapa metode

⁸ Carolyn Meggitt, *Perkembangan Anak* (Jakarta: PT. Indeks, 2013), hlm. 16.

⁹ Muhyiddin, Kepala Madrasah MTs Salafiyah Simbangkulon II, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 3 November 2020.

seperti metode *Talaqqi*, *Wahdah*, *Tasmi'*, dan *muroja'ah*. Untuk menjaga hafalannya, setiap beberapa minggu sekali dilakukan muroja'ah bersama.¹⁰

Sejak awal masuk MTs Salafiyah Simbangkulon II, peserta didik memiliki latar belakang yang berbeda. Ada yang kebutuhan religinya sudah terpenuhi dengan baik. Namun ada pula yang tingkat kecerdasan spiritualnya memang kurang. Oleh karena itu pihak sekolah membentuk program tahfidz sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa. Dalam pelaksanaannya, di dalam program tersebut terdapat metode maupun strategi yang dijadikan sebagai upaya untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa. Ketika hal ini dilakukan secara berkelanjutan, dapat membuat perubahan perilaku pada siswa setelah mengikuti program tahfidz. Setelah mengikuti program tahfidz beberapa bulan, siswa memiliki kepedulian yang lebih tinggi kepada guru, teman, ataupun orang lain. Mereka lebih bijak dalam menyikapi suatu hal yang dirasa dapat menimbulkan kerugian, dan memiliki banyak alternatif untuk menyelesaikan suatu persoalan. Setiap harinya siswa tidak lepas dari hafalan Al-Qur'an, sehingga mereka merasakan kedekatan dengan Allah SWT. Setiap kemudahan dan kelancaran urusannya terdapat keyakinan bahwa kedekatannya dengan Allah lah yang menyebabkan seperti itu. Sehingga dapat dikatakan bahwa kecerdasan spiritualnya meningkat¹¹

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil judul **“IMPLEMENTASI PROGRAM**

¹⁰ Umdatul Khasanah, Guru Tahfidz MTs Salafiyah Simbangkulon II, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 25 Oktober 2020.

¹¹ Umdatul Khasanah, Guru Tahfidz MTs Salafiyah Simbangkulon II, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 25 Oktober 2020.

TAHFIDZ QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS IX MTs SALAFIYAH SIMBANGKULON II KABUPATEN PEKALONGAN”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi program *tahfidz qur'an* di MTs Salafiyah Simbangkulon II Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana kontribusi implementasi program *tahfidz qur'an* dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa kelas IX MTs Salafiyah Simbangkulon II Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa tujuan yang hendak dicapai, antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi program *tahfidz qur'an* di MTs Salafiyah Simbangkulon II Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan kontribusi implementasi program *tahfidz qur'an* dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa kelas IX MTs Salafiyah Simbangkulon II Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan keilmuan bagi dunia pendidikan dan untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa melalui kegiatan *Tahfidz Qur'an*.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi siswa

Siswa bisa lebih memahami bahwa mempunyai kecerdasan spiritual yang tinggi itu penting dan bermanfaat dalam kegiatan belajar maupun dalam menjalani kehidupan, sehingga lebih berupaya meningkatkan melalui kegiatan keagamaan, salah satunya *Tahfidz Qur'an*.

b. Bagi pendidik

Dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan strategi maupun metode dalam kegiatan *tahfidz* untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa.

c. Bagi sekolah

Sekolah dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan ketika akan menetapkan peraturan ataupun kebijakan agar dapat menghasilkan lulusan yang terbaik dalam aspek spiritualnya.

d. Bagi peneliti

Untuk mengembangkan pemikiran peneliti tentang pentingnya menghafal Al-Qur'an yang berdampak pada meningkatnya kecerdasan spiritual, dan dapat pula diterapkan dalam kehidupan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian dengan mempelajari keadaan sebenarnya suatu individu, kelompok, lembaga masyarakat.¹² Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu penelitian yang menggunakan metode penelitian dengan cara menyelidiki masalah sosial.¹³ Dalam penelitian ini penulis meneliti pelaksanaan program tahfidz dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa MTs Salafiyah Simbangkulon II.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian: MTs Salafiyah Simbangkulon II

Waktu Pelaksanaan: 25 Oktober – 3 November 2020

3. Sumber Data

a. Primer

Sumber data primer ialah sumber data yang didapat langsung dari sumber asli. Sumber data primer misalnya seseorang atau sekelompok orang, kejadian dan hasil pengujian.¹⁴ Dalam penelitian

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 63.

¹³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 30.

¹⁴ M. Fauzan, *Metodologi Penelitian Kualitatif sebuah pengantar* (Semarang: Wali Songo, 2009), hlm. 65.

ini, sumber data primernya ialah kepala sekolah, guru tahfidz dan siswa kelas IX MTs Salafiyah Simbangkulon II.

b. Sekunder

Data sekunder ialah sumber data tambahan yang diperoleh dari pihak lain misalnya buku, foto, dan data-data terkait.¹⁵ Dalam penelitian ini yang dijadikan sumber data sekunder adalah buku-buku ilmiah yang berkaitan dengan masalah penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Langkah awal dalam melakukan penelitian adalah mengumpulkan data-data. Maka diperlukan teknik-teknik untuk memperoleh data tersebut. Dalam penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap suatu objek. Bertujuan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan sesuai dengan tema penelitian. Dalam hal ini termasuk kondisi objek penelitian, keberadaanya, konteks dan lainnya.¹⁶ Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan pengamatan secara langsung dengan mendatangi MTs Salafiyah Simbangkulon II. Observasi dilakukan untuk mengamati

¹⁵ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 92.

¹⁶ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 105.

pelaksanaan program tahfidz dan kontribusinya dalam meningkatkan kecerdasan siswa MTs Salafiyah Simbangkulon II.

b. Wawancara

Wawancara merupakan bertemunya narasumber dan pewawancara untuk saling memberi informasi melalui tanya jawab.¹⁷

Dalam penelitian ini, yang dijadikan narasumber wawancara adalah Kepala Sekolah, untuk mengetahui pembelajaran tahfidz secara umum MTs Salafiyah Simbangkulon II. Kemudian guru tahfidz, untuk mengetahui pelaksanaan program tahfidz dan perilaku-perilaku siswa yang mengikuti program tersebut. Selanjutnya siswa kelas IX di MTs Salafiyah Simbangkulon II, untuk mengetahui kontribusi dari keikutsertaan mereka di program tahfidz terhadap peningkatan kecerdasan spiritual dalam dirinya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data-data penelitian seperti buku, manuskrip, jurnal, foto atau literature lainnya yang relevan dengan tema penelitian.¹⁸ Nantinya teknik ini akan digunakan untuk mendapatkan data seperti foto dan data lainnya terkait pelaksanaan program tahfidz di MTs Salafiyah Simbangkulon II.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke-1 (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 304.

¹⁸ Jonathan Sarwono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 2010.

5. Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan model analisis data Miles and Huberman, dengan tiga langkah, yaitu:

a. Reduksi data

Pada saat melakukan penelitian, kita akan memperoleh data dengan jumlah yang banyak. Untuk itu maka perlu dilakukan reduksi data, yaitu memilah data-data yang pokok. Maka data yang telah direduksi tersebut akan menjadi lebih jelas sesuai dengan tema penelitian sehingga akan memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data-data yang diperoleh dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi di MTs Salafiyah Simbang Kulon II terkait program tahfidz, kemudian data-data yang diperoleh tersebut akan dipilah data-data pokoknya sesuai dengan tema penelitian.

b. Penyajian data

Penyajian data dapat disajikan dalam bentuk grafik, tabel, bagan, *pie chart*, pictogram, dan sejenisnya. Penyajian data berguna untuk memahami permasalahan yang sebenarnya terjadi dalam tema penelitian. Berdasarkan pemahaman tersebut maka peneliti dapat merencanakan kerja selanjutnya. Penyajian data juga dapat disajikan dengan teks naratif.¹⁹

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 92-95

Setelah melakukan observasi maupun wawancara di MTs Salafiyah Simbangkulon II terkait program tahfidz, selanjutnya data tersebut akan disajikan dalam bentuk uraian atau bagan dan tabel jika diperlukan. Hal tersebut untuk mempermudah dalam mengolah data untuk menghasilkan kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh tergantung pada saat peneliti melakukan penelitian. Apabila belum ditemukan bukti-bukti yang kuat, maka kesimpulan tersebut masih bersifat sementara. Namun apabila pada saat di lapangan peneliti telah menemukan bukti-bukti yang kuat, maka kesimpulan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin bisa menjawab rumusan masalah dan mungkin saja tidak bisa. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang tidak ada pada penelitian-penelitian terdahulu.²⁰

Hasil akhir dari suatu penelitian adalah kesimpulan. Maka peneliti akan memperoleh kesimpulan dari data-data yang telah diolah dan disajikan, kesimpulan tersebut berupa gambaran pelaksanaan program tahfidz di MTs Salafiyah Simbangkulon II dan bagaimana kontribusi program tahfidz tersebut dalam meningkatkan kecerdasan

²⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif ...* hlm. 99.

spiritual siswa MTs Salafiyah Simbangkulon II yang mengikuti program tersebut.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Bab I pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori yang berisi deskripsi teori tentang implementasi program (pengertian dan macam-macam), *tahfidz qur'an* (pengertian dan strategi menghafal Al-Qur'an) dan kecerdasan spiritual (pengertian, manfaat, karakteristik pribadi ber-SQ), penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

Bab III hasil penelitian yang terdiri dari; a) profil lembaga tempat penelitian yaitu MTs Salafiyah Simbangkulon II, b) implementasi program tahfidz qur'an di MTs Salafiyah Simbangkulon II, c) kontribusi implementasi program tahfidz qur'an dalam meningkatkan kecerdasan spiritual di MTs Salafiyah Simbangkulon II.

Bab IV meliputi: a) analisis implementasi program tahfidz di MTs Salafiyah Simbangkulon II, b) analisis kontribusi implementasi program tahfidz qur'an dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa MTs Salafiyah Simbangkulon II.

Bab V penutup yang berisi uraian kesimpulan dari rumusan masalah yang dibahas yaitu implementasi program *tahfidz qur'an* dan kontribusinya dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa MTs Salafiyah Simbangkulon II, serta saran-saran dari peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi program tahfidz dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa kelas IX MTs Salafiyah Simbangkulon II diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran *tahfidz* qur'an di MTs Salafiyah Simbangkulon II sudah sesuai dengan tahapan-tahapan dalam kegiatan tahfidz yaitu sudah ada perencanaan yang meliputi penetapan program, menentukan indikator keberhasilan, penunjukan pembimbing, dan penetapan jadwal kegiatan. Adapula pelaksanaan yang merupakan kegiatan inti, meliputi penggunaan metode *wahdah* dan musyafahah dalam menghafal, metode *talaqqi* dan *tasmi'* dalam menyetorkan hafalan, dan *muroja'ah* sebagai metode menjaga hafalan. Program *tahfidz* juga mendapat dukungan penuh dari sekolah dengan adanya motivasi seperti pemberian beasiswa, juga fasilitas ruang kelas yang nyaman dan bersih. Sebagai evaluasi ada tes tertulis dan tes lisan untuk menilai pemahaman tajwid siswa dan tingkat hafalannya.
2. Bentuk peningkatan kecerdasan spiritual siswa melalui program *tahfidz* di kelas IX MTs Salafiyah Simbangkulon II ini dengan penggunaan beberapa metode serta bentuk dan pelaksanaannya. Pertama metode *wahdah*, dengan sering mengulang-ulang bacaan serta memahami maknanya dapat

melatih kesabaran siswa serta meningkatkan keimanan dan ketaqwaannya, sehingga siswa merasakan kedekatan dengan Allah SWT. Kedua metode *talaqqi*, dengan melaksanakan setoran menghadap guru, siswa menunjukkan rasa hormat dan ta'dim nya dengan menundukkan kepala. Ketiga metode muroja'ah, mengulangi hafalan lama secara rutin dapat meningkatkan keistiqomahan dan kedisiplinan siswa.

B. Saran

Dari penelitian ini penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Agar seluruh penghafal Al-Qur'an dan seluruh umat Islam setiap hari selalu membaca, memahami ataupun menghafalkan isi Al-Qur'an, mengingat besarnya pahala yang akan didapatkan. Selain itu juga agar kita tidak hanya menghafal namun harus memahami makna tafsirnya, agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami isi kandungan Al-Qur'an.
2. Bagi lembaga, agar lebih memaksimalkan pelaksanaan kegiatan *tahfidz* qur'an misalnya dengan menambah target hafalan juz agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan terutama dalam menciptakan output yang berakhlak mulia dan memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi.
3. Guru pembimbing *tahfidz* hendaknya lebih meningkatkan bimbingan terhadap siswa dengan semaksimal mungkin supaya menghasilkan lulusan yang unggul dan mampu terjun di dunia luar.



DAFTAR PUSTAKA

- Afiyah, Sulfa. 2019. *Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Memperkuat Karakter Siswa di MTs Negeri 3 Ponorogo*. Ponorogo: Skripsi IAIN Ponorogo.
- Agustian, Ary Ginanjar. 2003. *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power*. Jakarta: Arga.
- _____. 2001. *Emotional Spiritual Quotient*. Jakarta: Arga.
- Arikunto, Suharsimi. 1988. *Penilaian Program Pendidikan*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safrudin. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan (Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- AS, Mudzakir. 2011. *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*. Jakarta: PT Pusaka Litera Antara Nusa.
- Aziz, Abdul & Rauf. 2004. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*. Bandung: PT Syamil Cipta Media.
- Badwilan, Ahmad Salim. 2009. *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jogjakarta: Diva Press.
- Bahri, Syaiful. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Betnangima, Bana. 2016. *Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Hafal 2 Juz Al-Qur'an dan Terjemahannya di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- adz-Dzakiey, Hamdani Bakran. 2013. *Prophetic Intelligence Kecerdasan Kenabian: Menumbuhkan Potensi Robbani Melalui Pengembangan Kesehatan Rohani*. Yogyakarta: Al-Manar.
- Fauzan, M. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif sebuah pengantar*. Semarang: Wali Songo.
- Ferdinan. 2018. *Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an (studi pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi Selatan)*. Makassar: Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, Vol. III, No. 1.

- Gunawan, Adi W. 2013. *Genius Learning Strategy, Petunjuk Praktis Untuk Menerapkan Accelerated Learning*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lutfi, Ahmad. 2009. *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Khasanah, Umdatul. 2020. "Wawancara Pribadi". Wawancara dengan Guru Tahfidz MTs Salafiyah Simbangkulon II. 25 Oktober 2020.
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Remaja Rosdakarya.
- Makmun, Abin Syamsudin. 2010. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Eduka.
- Mansur & Muslich. 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Meggitt, Carolyn. 2013. *Perkembangan Anak*. Jakarta: PT Indeks.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2009. *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah atau Madrasah*. Jakarta: Kencana.
- Muhyiddin. 2020. "Wawancara Pribadi". Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Salafiyah Simbangkulon II. 3 November 2020.
- Munawwir, Achmad Warson. 2007. *Al-Munawwir Edisi Indonesia-Arab*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Murdiwiyono, Siswo F.X. 2004. *Penerapan Nilai-nilai Pendidikan dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual*. Jogjakarta: Psiko Edukasi: Jurnal Pendidikan, Psikologi, dan Konseling, Vol. IV, No. 4.
- Nafi'ah, Rochmatun. 2018. *Efektivitas Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Memperkuat Karakter Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Lasem*. Surabaya: Skripsi Pendidikan Islam UIN Sunan Ampel.

- Nawabuddin, Abdurrah. 1991. *Teknik Menghafal Al-Qur'an*. Bandung: Sinar Baru Al-Gensindo.
- Nggermanto, Agus. 2001. *Quantum Quotient (Kecerdasan Quantum): Cara Praktis Melejitkan IQ, EQ Dan SQ yang Harmonis*. Bandung: Nuansa.
- Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Qosim, Amjad. 2008 *Hafal Al-Qur'an Dalam Sebulan*. Solo: Qiblati Press.
- Rajak, Putri Firdah. 2017. *Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Juz 29 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ciganjur Jakarta Selatan*. Jakarta: Skripsi Pendidikan Agama Islam UIN Syarif Hidayatullah.
- Rusadi, Bobi Erno. 2018. *Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Mahasantri Pondok Pesantren Nurul Quran Tangerang Selatan*. Jakarta: Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam UIN Syarif Hidayatullah, Vol. II, No. 12.
- Sabiq, Zamzami & M. As'ad Djalali. 2012. *Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Prososial Santri Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Pamekasan*. Pamekasan: Persona: Jurnal Psikologi Indonesia, Vol. V, No. 2.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Satiadarma, Monty P Fidelis. 2003. *Mendidik Kecerdasan: Pedoman Bagi Orang Tua dan Guru dalam Mendidik Anak Cerdas*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Shihab, M. Quraish. 2011. *Al-Qur'an dan Tafsirnya (edisi disempurnakan)*. Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi.
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Toyibah, Siti A. dkk., 2017. *Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Kesejahteraan Psikologis Pada Mahasiswa Penghafal Alquran*. Bandung: Jurnal Psikologi Islam UIN Sunan Gunung Djati, Vol. V, No. 2.

- Wahiburridlo, Mohamad. 2011. *Upaya Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Melalui Kegiatan Dzikir (Studi Kasus pada Siswa Kelas XII Putra MA Darul Huda Mayak Ponorogo*. Ponorogo: Skripsi STAIN Ponorogo.
- Wahid, Wiwi Alawiyah. 2013. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press.
- Wahyuni, Ajeng & Akhmad Syahid. 2019. *Tren Program Tahfidz Al-Qur'an sebagai Metode Pendidikan Anak*. Lampung: Jurnal Elementary.
- Widoyoko, Eko Putro. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wijaya, Ahsin. 2008. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: AMZAH.
- W.S, Indrawan. 2000. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jombang: Lintas Media.
- Zen, Muhaimin. 1996. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'annul Karim*. Jakarta: PT Al-Husna Dzikra.
- Zohar, Danah. 2007. *SQ: Kecerdasan Spiritual*. Bandung: Mizan.
- Zohar, Danar, Ian Marshal. 2001. *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berfikir Integralistik dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan*. Bandung: Mizan.



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama : Wulantika Fadlilah
2. Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 7 Januari 1998
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Kewarganegaraan : Indonesia
5. Agama : Islam
6. Status : Belum Menikah
7. Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan Gang Salam RT 02
RW 05 Desa Watesalit, Kec. Batang, Kab.
Batang.
8. No. Hp : 082322094662
9. Email : wulantika857@gmail.com
10. Nama Orang Tua :
 - a. Ayah : Khodirin
 - b. Ibu : Dasmiasi
11. Alamat Orang Tua : Jl. Perintis Kemerdekaan Gang Salam RT 02
RW 05 Desa Watesalit, Kec. Batang, Kab. Batang
12. Pendidikan :
 - a. 2003-2004 : TK Aisyiyah Bustanul Athfal
 - b. 2004-2010 : SD Negeri Watesalit 02
 - c. 2010-2013 : SMP Negeri 1 Batang
 - d. 2013-2016 : SMA Negeri 1 Batang



PEDOMAN WAWANCARA

NO	Indikator	Item Pertanyaan	Subjek Penelitian
A	Latar belakang pelaksanaan program tahfidz	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana sejarah dan latar belakang diadakannya program tahfidz?2. Kapan berdirinya program tahfidz?	Kepala sekolah
B	Tujuan dan manfaat program tahfidz	<ol style="list-style-type: none">1. Apa tujuan diadakannya program tahfidz?2. Apa manfaat program tahfidz bagi sekolah?3. Apa manfaat tahfidz bagi siswa?	Kepala sekolah dan siswa
C	Kompetensi guru pembimbing program tahfidz	<ol style="list-style-type: none">1. Ada berapa guru pembimbing tahfidz di MTs Gondang Wonopringgo?2. Bagaimana kriteria untuk masuk kualifikasi menjadi guru tahfidz?3. Kompetensi apa yang harus dimiliki guru pembimbing tahfidz?	Kepala sekolah
D	Bentuk motivasi dan dukungan guru terhadap program tahfidz	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana motivasi dan dukungan dari sekolah untuk program tahfidz?2. Bagaimana cara guru pembimbing tahfidz memotivasi siswa untuk semangat menghafal?3. Bagaimana cara siswa memotivasi dirinya sendiri dalam menghafal?	Kepala sekolah, guru, dan siswa
E	Siswa yang mengikuti	<ol style="list-style-type: none">1. Ada berapa jumlah siswa yang	guru tahfidz



	program tahfidz	mengikuti program tahfidz? 2. Apa saja syarat-syarat yang harus dipenuhi siswa untuk mengikuti program tahfidz?	
F	Target hafalan	1. Dalam program tahfidz ini berapa juz yang harus dihafalkan siswa? 2. Bagaimana pembagian target untuk setiap kelas? 3. Apakah ada cara-cara khusus yang disampaikan guru tahfidz dalam menunjang pencapaian target tersebut?	guru tahfidz
G	Perencanaan program tahfidz	1. Apa yang harus dipersiapkan sebelum memulai menghafal Al-Qur'an? 2. Metode apa yang digunakan siswa untuk menghafal Al-Qur'an? 3. Kapan waktu siswa menghafal Al-Qur'an? 4. Apakah ada waktu-waktu khusus dalam menghafal? 5. Berapa ayat yang harus dihafalkan sebelum menyetorkan hafalan? 6. Apa yang menjadikan hafalan menjadi cepat tercapai?	guru tahfidz, siswa



H	Pelaksanaan program tahfidz	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana metode pelaksanaan program tahfidz?2. Metode apa yang digunakan untuk menyetorkan hafalan?3. Kapan waktu untuk menyetorkan hafalan?4. Apakah ada pembagian kelompok dalam pelaksanaan program tahfidz?	Guru tahfidz, siswa
I	Evaluasi program tahfidz	<ol style="list-style-type: none">1. Apa bentuk evaluasi dari guru untuk mengetahui tingkat hafalan siswa?2. Bagaimana metode dan strategi siswa menjaga atau meningkatkan hafalannya?3. Upaya apa yang dilakukan guru untuk membantu menjaga hafalan siswa?4. Apakah ada tes tertulis?5. Apakah ada muroja'ah dan sima'an bersama-sama? Jika ada, kapan waktunya?	Guru tahfidz, siswa
K	Fasilitas pendukung	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana keadaan lingkungan sekolah tempat siswa menghafal?2. Apakah lingkungan sekolah nyaman untuk menghafal?3. Apa saja fasilitas yang diberikan sekolah untuk mendukung program tahfidz?4. Apakah fasilitas yang ada dapat membantu siswa dalam menghafal?	Guru tahfidz dan siswa



J	Kecerdasan spiritual	<ol style="list-style-type: none">1. Apa yang anda ketahui tentang kecerdasan spiritual?2. Bagaimana kecerdasan spiritual siswa MTs Salafiyah Simbangkulon II?3. Bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa?4. Apakah dengan upaya tersebut kecerdasan spiritual siswa meningkat?	Kepala sekolah
K	Kontribusi program tahfidz dalam meningkatkan kecerdasan spiritual	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana kondisi kecerdasan spiritual siswa sebelum mengikuti program tahfidz?2. Bagaimana cara guru tahfidz untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa melalui program tahfidz?3. Kecerdasan spiritual apa yang meningkat ketika siswa melakukan hafalan?4. Kecerdasan spiritual apa yang meningkat ketika siswa menyetorkan hafalan?5. Kecerdasan spiritual apa yang meningkat ketika siswa melakukan muroja'ah dan sima'an?6. Bagaimana perbedaan siswa sebelum dan sesudah mengikuti program tahfidz?	Guru tahfidz, siswa

PEDOMAN OBSERVASI

No	Indikator	Observasi
1	Kegiatan pembelajaran tahfidz	Penyampaian materi oleh guru tahfidz
2	Pelaksanaan tahfidz	<ol style="list-style-type: none">1. Metode hafalan siswa2. Proses setoran kepada guru tahfidz3. Sima'an dengan teman-teman
3	Kecerdasan spiritual siswa	Aspek kecerdasan spiritual yang ditunjukkan siswa selama pembelajaran tahfidz
4	Kontribusi tahfidz dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa	Proses kegiatan pembelajaran tahfidz dan kecerdasan spiritual siswa selama pembelajaran tahfidz



TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Kepala sekolah

Tempat : MTs Salafiyah Simbangkulon II

Hari/tanggal : 3 November 2020

1. Pertanyaan:

Bagaimana sejarah dan latar belakang diadakannya program tahfidz?

Jawaban:

Awalnya itu karena saya senang dengan *tahfidz* walaupun saya sendiri bukan seorang hafidz.. Keistimewaan orang-orang yang menghafal Al-Quran itu kan luar biasa. Terus didukung oleh guru-guru lain seperti Bu Kasyani, Bu Umdah, Pak Zaenal yang hafidz. Selain itu nantinya kan juga sekolah mempunyai kader-kader generasi pecinta Quran.

2. Pertanyaan:

Kapan berdirinya program tahfidz?

Jawaban:

Masa-masa 2013 awal.

3. Pertanyaan:

Apa tujuan diadakannya program tahfidz?

Jawaban:

Dengan adanya tahfidz, nantinya sekolah dapat menghasilkan lulusan yang cinta Qur'an.



4. Pertanyaan:

Apa manfaat program tahfidz bagi sekolah?

Jawaban:

Untuk sekolah sendiri kan sekolah jadi punya kader-kader qur'ani.

5. Pertanyaan:

Apa manfaat program tahfidz bagi siswa?

Jawaban:

Manfaatnya ya gede si mbak. Anak-anak itu jadi sregep-sregep. Mereka menjadi rajin belajar. Kalau hafalan itu kan benar-benar menjaga waktu to, ada target. Otomatis kalau anak-anak itu disiplinnya tinggi akan berdampak disiplin pada ilmu-ilmu lain.

6. Pertanyaan:

Ada berapa guru pembimbing tahfidz di MTs Gondang Wonopringgo?

Jawaban:

Saat ini yang mengampu tahfidz dan BTQ itu Bu Umdah dan Bu Jamilah. Untuk menjadi guru tahfidz memang harus seorang hafidz/hafidzah.

7. Pertanyaan:

Bagaimana kriteria untuk masuk kualifikasi menjadi guru tahfidz?

Jawaban:

Untuk menjadi guru pembimbing tahfidz itu ya harus yang hafidz/hafidzah

8. Pertanyaan:

Bagaimana kriteria untuk masuk kualifikasi menjadi guru tahfidz?

Jawaban:



Ya pokoknya itu tadi, harus hafidz/hafidz terus juga harus paham ilmu tajwid.

9. Pertanyaan:

Bagaimana motivasi dan dukungan dari sekolah untuk program tahfidz?

Jawaban:

Kami sangat mengapresiasi anak-anak yang menghafal Al-Qur'an. Ada beasiswa khusus untuk mereka yang hafal beberapa juz Al-Qur'an.

10. Pertanyaan:

Apa yang anda ketahui tentang kecerdasan spiritual?

Jawaban:

11. Pertanyaan:

Bagaimana kecerdasan spiritual siswa MTs Salafiyah Simbangkulon II?

Jawaban:

Dari pengamatan saya secara umum baik, siswa sini itu sopan-sopan, dalam berpakaian juga baik sebagaimana selayaknya muslimah. Walaupun ada yang kurang itu saya kira wajar karena mereka masih dalam usia perkembangan.

12. Pertanyaan:

Bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa?

Jawaban:

Dengan adanya tahfidz ini kan menjadi salah satu upaya kami untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa

13. Pertanyaan:

Apakah dengan upaya tersebut kecerdasan spiritual siswa meningkat?

Jawaban:



Kalau saya lihat memang ada perubahan mbak. Anak-anak jadi lebih baik perilakunya.





Informan : Guru Tahfidz

Tempat : MTs Salafiyah Simbangkulon II

Hari/tanggal : Ahad, 25 Oktober 2020

1. Pertanyaan:

Bagaimana cara guru pembimbing tahfidz memotivasi siswa untuk semangat menghafal?

Jawaban:

Biasanya itu saya iming-imingi dengan pahala dan nilai. Kadang juga saya ceritakan kisah-kisah inspiratif para penghafal Al-Qur'an.

2. Pertanyaan:

Ada berapa jumlah siswa yang mengikuti program tahfidz?

Jawaban:

Setiap kelas itu kan wajib. Jadi semua siswa dari kelas 7 sampai 9 itu ada mata pelajaran tahfidz semua, yang tergabung dalam BTQ.

3. Pertanyaan:

Apa saja syarat-syarat yang harus dipenuhi siswa untuk mengikuti program tahfidz?

Jawaban:

Siswa yang masuk di sekolah ini akan otomatis mendapat pelajaran tahfidz.

4. Pertanyaan:

Dalam program tahfidz ini berapa juz yang harus dihafalkan siswa?

Jawaban:



Selama siswa belajar disini itu harus hafal *juz 'amma*.

5. Pertanyaan:

Bagaimana pembagian target untuk setiap kelas?

Jawaban:

Untuk kelas 7 itu hafalannya surat Al-Fatihah sampai Ad-Dhuha. Kelas 8 surat Al-Lail sampai At-Takwir. Kelas 9 semester I surat Abasa, An-Nazi'at, An-Naba. Semester II Yasin dan tahlil. siswa juga harus paham tajwidnya. Jadi antara hafalan dan tajwidnya itu harus seimbang.

6. Pertanyaan:

Apakah ada cara-cara khusus yang disampaikan guru tahfidz dalam menunjang pencapaian target tersebut?

Jawaban:

Semua siswa mendapat perlakuan yang sama. Memang kalau ada siswa yang tertinggal dari teman-temannya itu ada bimbingan khusus.

7. Pertanyaan:

Apa yang harus dipersiapkan sebelum memulai menghafal Al-Qur'an?

Jawaban:

Karena tahfidz merupakan kegiatan pembelajaran yang masuk mata pelajaran, maka sebelum pembelajaran saya harus menyiapkan seperti silabus, materi, dan sebagainya.

8. Pertanyaan:

Metode apa yang digunakan untuk menghafal Al-Qur'an?

Jawaban:



Metode yang saya gunakan itu bervariasi. Kalau musyafahah itu pasti saya lakukan. Terkadang juga saya membacakan ayat, lalu siswa menirukan.

9. Pertanyaan:

Metode apa yang digunakan untuk menyetorkan hafalan?

Jawaban:

Ketika setoran itu saya gunakan metode talaqqi, siswa memperdengarkan hafalan, saya tahsin juga untuk membenai makhraj dan tajwidnya.

10. Pertanyaan:

Kapan waktu menghafal Al-Qur'an?

Jawaban:

Kalau secara formal si pada saat pembelajaran, namun diluar itu kita kita kembalikan pada siswa. Yang terpenting rutin menyetorkan.

11. Pertanyaan:

Berapa ayat yang harus dihafalkan sebelum menyetorkan hafalan?

Jawaban:

Saya tidak membuat ketentuan harus berapa ayat, yang terpenting siswa rutin setoran dan bisa mencapai targetnya.

12. Pertanyaan:

Bagaimana pelaksanaan program tahfidz?

Jawaban:

Untuk hafalannya dengan musyafahah, pertama saya bacakan ayat-ayatnya dulu dulu. Siswanya itu mendengarkan dan memperhatikan, agar tau



bagaimana makharijul hurufnya. Nah setelah itu saya berikan materi tajwidnya. Jadi selain menghafal juga nantinya siswa paham tajwid mbak

13. Pertanyaan:

Kapan waktu untuk menyetorkan hafalan?

Jawaban:

Setelah materi tersampaikan biasanya setiap pertemuan ada yang setoran.

14. Pertanyaan:

Apa bentuk evaluasi dari guru untuk mengetahui tingkat hafalan siswa?

Jawaban:

Jadi tahfidz disini kan termasuk pembelajaran BTQ. Untuk penilaian PTS ataupun PAS itu ada ujian lisan dan tertulis. Lisan itu untuk menilai hafalan siswa, biasanya dengan sambung ayat. Nah kalau tertulis itu untuk menilai tulisan dan tajwidnya.

15. Pertanyaan:

Upaya apa yang dilakukan guru untuk membantu menjaga hafalan siswa?

Jawaban:

Antara menghafal dan menjaga hafalan itu sebenarnya keduanya sangat penting dan harus beriringan. Tapi memang lebih penting menjaga hafalan. Sebab menjaga itu lebih sulit daripada memulai hafalan apalagi yang dihafal itu Al-Qur'an. Karena itu eman-eman kalau pagi menghafal, sorenya sudah lupa. Jadi kalau di kelas itu muroja'ah saya laksanakan ketika menjelang ulangan

16. Pertanyaan:



Apakah ada tes tertulis?

Jawaban:

Ada

17. Pertanyaan:

Apakah ada muroja'ah dan sima'an bersama-sama? Jika ada, kapan waktunya?

Jawaban:

Setiap menjelang PTS atau PAS biasanya kita muroja'ah bersama-sama. Ada juga siswa sima'an dengan teman-temannya.

18. Pertanyaan:

Bagaimana keadaan lingkungan sekolah tempat siswa menghafal?

Jawaban:

Kita belajar di ruang kelas masing-masing.

19. Pertanyaan:

Apa saja fasilitas yang diberikan sekolah untuk mendukung program tahfidz?

Jawaban:

Fasilitas sih ruang kelas yang bersih sehingga siswa nyaman untuk belajar.

20. Pertanyaan:

Bagaimana cara guru tahfidz untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa melalui program tahfidz?

Jawaban:

Dengan penggunaan metode yang tepat dan kegiatan pembelajaran yang nyaman.



21. Pertanyaan:

Kecerdasan spiritual apa yang meningkat ketika siswa melakukan hafalan?

Jawaban:

Kalau menurut saya ya mbak, dengan siswa menghafal dan mengulang-ulang terus itu mereka akan lebih menyadari kalau kemampuan menghafalnya itu dari Allah SWT.

22. Pertanyaan:

Kecerdasan spiritual apa yang meningkat ketika siswa menyetorkan hafalan?

Jawaban:

Siswa setoran hafalan itu kan mereka secara langsung menghadap saya, disitu mereka menunjukkan kesopanannya, seperti menundukkan kepala sebagai rasa hormat atau *ta'dim* kepada guru, adab bicaranya pun sopan mbak.

23. Pertanyaan:

Kecerdasan spiritual apa yang meningkat ketika siswa melakukan muroja'ah dan sima'an?

Jawaban:

Metode muroja'ah ini berkaitan dengan kecerdasan spiritual siswa. Karena ketika muroja'ah itu siswa harus mengulangi terus hafalannya secara rutin dan istiqomah. Kalau tidak begitu, semakin hafalannya bertambah, semakin beratpula muroja'ahnya. Ini juga melatih siswa supaya bisa mengatur waktu, baik untuk muroja'ah ataupun untuk menambah hafalan baru.

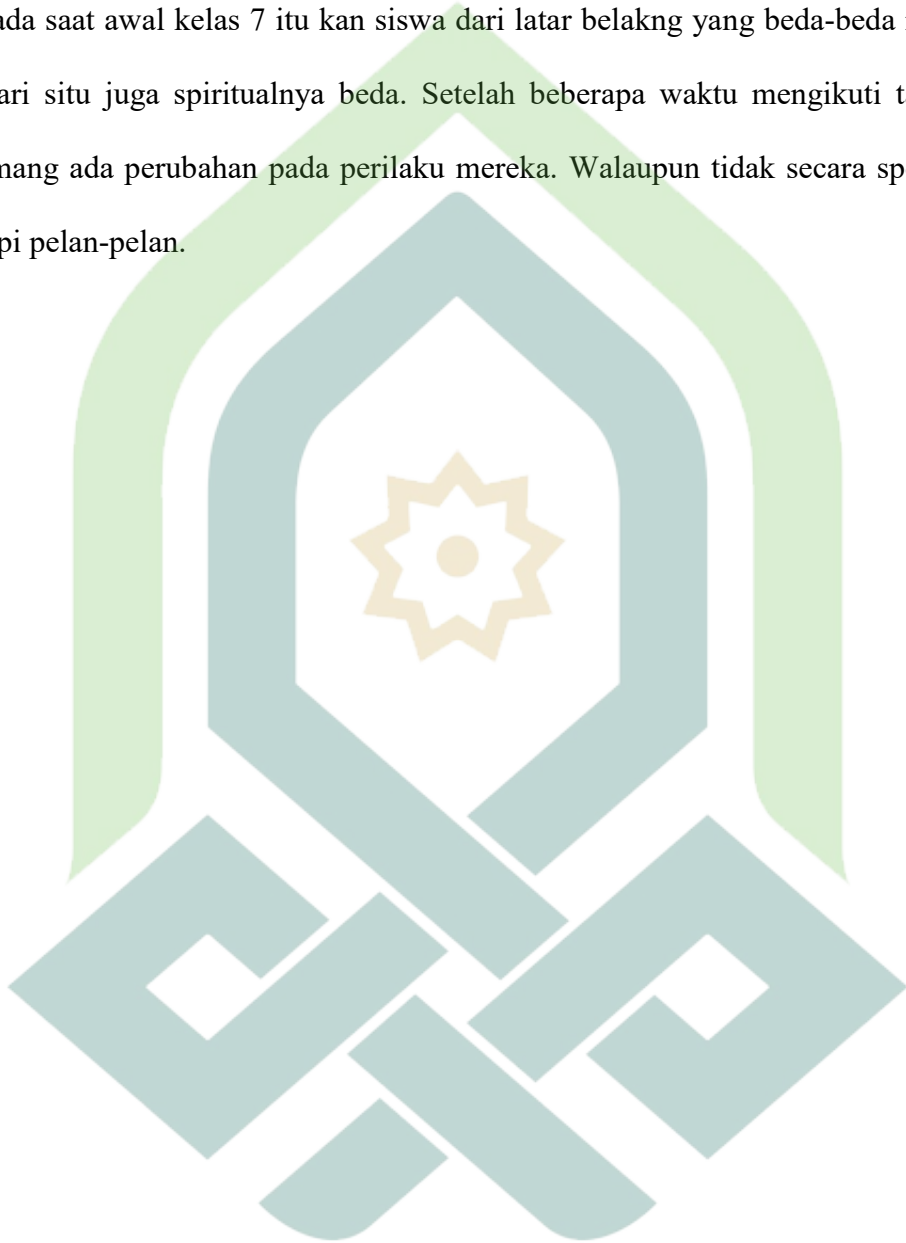
24. Pertanyaan:

Bagaimana perbedaan siswa sebelum dan sesudah mengikuti program tahfidz?



Jawaban:

Pada saat awal kelas 7 itu kan siswa dari latar belakang yang berbeda-beda mbak. Dari situ juga spiritualnya beda. Setelah beberapa waktu mengikuti tahfidz memang ada perubahan pada perilaku mereka. Walaupun tidak secara spontan, tapi pelan-pelan.





Informan : Maydita Alifikha SY

Tempat : MTs Salafiyah Simbangkulon II

Hari/tanggal : Ahad, 25 Oktober 2020

1. Pertanyaan:

Bagaimana cara siswa memotivasi dirinya sendiri dalam menghafal?

Jawaban:

Saya selalu mengingat manfaat-manfaat yang akan didapat menghafal Al-Qur'an itu kak. Itu yang menjadi motivasi saya.

2. Pertanyaan:

Apa yang harus dipersiapkan sebelum memulai menghafal Al-Qur'an?

Jawaban:

Yang pertama itu niat dulu yang ikhlas. Terus otaknya harus fresh biar mudah masuk hafalannya.

3. Pertanyaan:

Metode apa yang digunakan siswa untuk menghafal Al-Qur'an?

Jawaban:

Kalau saya biasanya satu ayat itu dibaca berulang-ulang sampai benar-benar hafal kak. Nah setelah satu ayat itu hafal, lalu berpindah pada ayat lain. Begitu seterusnya sampai satu surat.

4. Pertanyaan:

Kapan waktu siswa menghafal Al-Qur'an?

Jawaban:



Selain di sekolah biasanya saya menghafal pagi hari usai sholat subuh. Terus sorenya untuk muroja'ah.

5. Pertanyaan:

Apa yang menjadikan hafalan menjadi cepat tercapai?

Jawaban:

Yaa istiqomah aja si, jangan mudah menyerah.

6. Pertanyaan:

Bagaimana metode dan strategi siswa menjaga atau meningkatkan hafalannya?

Jawaban:

Ya pokoknya rajin-rajin menghafal aja. Konsisten membaca sama menghafal. Jangan sampai tidak menghafal dalam waktu lama. Nanti bisa hilang hafalannya. Terus juga biasanya kalau saya dimantabkan dulu ketika menghafal satu ayat. Tidak buru-buru pindah hafalan.

7. Pertanyaan:

Apakah ada muroja'ah dan sima'an bersama-sama? Jika ada, kapan waktunya?

Jawaban:

Ada. Kadang di kelas muroja'ah bersama-sama. Terus juga sebelum setoran sima'an sama temen-temen.

8. Pertanyaan:

Apakah lingkungan sekolah nyaman untuk menghafal?

Jawaban:



Kelasnya bersih dan rapi jadi nyaman untuk belajar.

9. Pertanyaan:

Apakah fasilitas yang ada dapat membantu siswa dalam menghafal?

Jawaban:

Iya

10. Pertanyaan:

Kecerdasan spiritual apa yang meningkat ketika siswa melakukan hafalan?

Jawaban:

Kalau menurut aku ya kak, dengan mengulang-ulang bacaan itu benar-benar melatih kesabaran banget. Kadang sampe capek juga. Kalau sudah capek biasanya saya berusaha memahami artinya juga. Jadi saya lumayan paham sedikit-sedikit. Dengan gitu kan lebih memudahkan saya dalam menghafal. Dengan paham artinya juga saya bisa tau keagungan-keagungan Allah, jadi bisa membuat saya lebih sregep ibadahnya.

11. Pertanyaan:

Kecerdasan spiritual apa yang meningkat ketika siswa menyetorkan hafalan?

Jawaban:

Kalau setoran itu kan menghadap guru. Disitu harus ada unggah-ungguh sama guru.

12. Pertanyaan:

Kecerdasan spiritual apa yang meningkat ketika siswa melakukan muroja'ah dan sima'an?

Jawaban:



Kalo menurut saya gini kak, muroja'ah itu berarti kita harus mengulang-ulang hafalan supaya tidak lupa. Nah dengan begitu saya harus istiqomah dalam mengulangi hafalan setiap hari. Alhamdulillah dengan begitu keistiqomahan saya bertambah kak.

13. Pertanyaan:

Bagaimana perbedaan siswa sebelum dan sesudah mengikuti program tahfidz?

Jawaban:

Selama bebrapa waktu ikut tahfidz memang saya merasakan perubahan dalam diri saya, lebih sabar, disiplin, istiqomah juga.



Informan : Tsabita Ahsina

Tempat : MTs Salafiyah Simbangkulon II

Hari/tanggal : Sabtu, 31 Oktober 2020

1. Pertanyaan:

Bagaimana cara siswa memotivasi dirinya sendiri dalam menghafal?

Jawaban:

Saya sering mendengar orang-orang penghafal Al-Qur'an kelak akan memakaikan mahkota bagi orang tuanya, akan mendapat kedudukan yang mulia juga disisi Allah, itu saja si kak yang selalu saya ingat. Inshaallah juga dimudahkan dalam urusannya.

2. Pertanyaan:

Apa yang harus dipersiapkan sebelum memulai menghafal Al-Qur'an?

Jawaban:

Nggak ada persiapan apa-apa si. Niat aja udah

3. Pertanyaan:

Metode apa yang digunakan siswa untuk menghafal Al-Qur'an?

Jawaban:

Saya biasanya dihafalin satu per satu ayat. Dibaca beberapa kali.

4. Pertanyaan:

Kapan waktu siswa menghafal Al-Qur'an?

Jawaban:

Setiap hari pagi dan sore, kadang juga malam.



5. Pertanyaan:

Apa yang menjadikan hafalan menjadi cepat tercapai?

Jawaban:

Suasana sekitar harus mendukung.

6. Pertanyaan:

Bagaimana metode dan strategi siswa menjaga atau meningkatkan hafalannya?

Jawaban:

Saya sering mendapat pelajaran kak, kalau segala sesuatu itu tergantung pada niatnya. Kan ada hadistnya juga ya kak. Jadi itu yang saya terapkan. Saya sebelum menghafal pun niatnya harus diluruskan dulu, niat *lillahi ta'ala*.

Bukan karena untuk sesuatu yang lain. Nyari pahala juga sih.

7. Pertanyaan:

Apakah ada muroja'ah dan sima'an bersama-sama? Jika ada, kapan waktunya?

Jawaban:

Saya biasa murojaah ketika waktu luang kak. Mengistiqomahkan antara menambah hafalan baru dengan muroja'ah hafalan lama dengan membuat jadwal seperti pagi hari menghafal, sore hari muroja'ah.

8. Pertanyaan:

Apakah lingkungan sekolah nyaman untuk menghafal?

Jawaban:

Kelasnya sih nyaman, bersih.



9. Pertanyaan:

Apakah fasilitas yang ada dapat membantu siswa dalam menghafal?

Jawaban:

Kalau saya lebih sering menghafalnya di rumah. Soalnya kalau di keramaian agak susah gitu.

10. Pertanyaan:

Kecerdasan spiritual apa yang meningkat ketika siswa melakukan hafalan?

Jawaban:

Kalau hafalan itu mesti sabar banget. Missal ada ayat-ayat yang susah dihafal. Benar-benar melatih kesabaran.

11. Pertanyaan:

Kecerdasan spiritual apa yang meningkat ketika siswa menyetorkan hafalan?

Jawaban:

Kalau pas setoran itu saya nggak berani natap ustadzah lama-lama kak. Kan harus ada sopan santun juga.

12. Pertanyaan:

Kecerdasan spiritual apa yang meningkat ketika siswa melakukan muroja'ah dan sima'an?

Jawaban:

Kalau istiqomah itu termasuk kecerdasan spiritual ya kak. Nah kalau muroja'ah itu emang harus istiqomah si, biar nggak hilang hafalannya.

13. Pertanyaan:

Bagaimana perbedaan siswa sebelum dan sesudah mengikuti program tahfidz?



Jawaban:

Perbedaannya kayak lebih rajin lagi gitu, rajin ibadah, rajin belajar. Pokoknya lebih baik dari sebelumnya.





Informan : Dina Shofa Istifada

Tempat : MTs Salafiyah Simbangkulon II

Waktu : Ahad, 1 November 2020

1. Pertanyaan:

Bagaimana cara siswa memotivasi dirinya sendiri dalam menghafal?

Jawaban:

Ingat target, ingat pahala, dan ingat motivasi-motivasi dari guru juga.

2. Pertanyaan:

Apa yang harus dipersiapkan sebelum memulai menghafal Al-Qur'an?

Jawaban:

Bacaan yang mau dihafal.

3. Pertanyaan:

Metode apa yang digunakan siswa untuk menghafal Al-Qur'an?

Jawaban:

Biasanya dibaca dulu sampai lancar, bisa sampai 10 kali. Setelah lancar. Baru setelah lancar dihafal per ayat lalu disambung dengan ayat selanjutnya, begitu terus.

4. Pertanyaan:

Kapan waktu siswa menghafal Al-Qur'an?

Jawaban:

Kalau saya seringnya malam.



5. Pertanyaan:

Apa yang menjadikan hafalan menjadi cepat tercapai?

Jawaban:

Ingat target

6. Pertanyaan:

Bagaimana metode dan strategi siswa menjaga atau meningkatkan hafalannya?

Jawaban:

Istiqomah menghafal.

7. Pertanyaan:

Apakah ada muroja'ah dan sima'an bersama-sama? Jika ada, kapan waktunya?

Jawaban:

Kadang saat pelajaran ada muroja'ah juga, kalau sima'an juga sering sama teman sebangku.

8. Pertanyaan:

Apakah lingkungan sekolah nyaman untuk menghafal?

Jawaban:

Iya kelasnya nyaman.

9. Pertanyaan:

Apakah fasilitas yang ada dapat membantu siswa dalam menghafal?

Jawaban:

Kalau hafalan saya seringnya di rumah kak.



10. Pertanyaan:

Kecerdasan spiritual apa yang meningkat ketika siswa melakukan hafalan?

Jawaban:

Kalau pas menemukan ayat-ayat yang sulit itu harus lebih berusaha lagi menghafalnya. Sering-sering baca istighfar juga biar dimudahkan dalam menghafal.

11. Pertanyaan:

Kecerdasan spiritual apa yang meningkat ketika siswa menyetorkan hafalan?

Jawaban:

Kalau pas setoran itu kan menghadap guru. Ya pas itu dijaga tutur kata dan perilakunya.

12. Pertanyaan:

Kecerdasan spiritual apa yang meningkat ketika siswa melakukan muroja'ah dan sima'an?

Jawaban:

Jadi lebih disiplin sih kak

13. Pertanyaan:

Bagaimana perbedaan siswa sebelum dan sesudah mengikuti program tahfidz?

Jawaban:

Perbedaannya di perilaku saya memang saya merasa lebih baik aja. Lebih rajin juga.

CATATAN OBSERVASI

1. Sabtu, 24 Oktober 2020

Saya datang ke MTs Salafiyah Simbangkulon pukul 11.00 untuk mengantarkan surat izin observasi. Bertemu dengan pegawai TU dan selanjutnya diarahkan untuk menemui Bu Dian selaku Waka Kurikulum. Setelah mendapat izin Bu Dian memberikan nomor Bu Umdah selaku guru tahfidz untuk membuat janji pertemuan karena pada saat itu beliau sudah pulang.

2. Minggu, 25 Oktober 2020

Setelah membuat janji dengan Bu Umdah, hari esoknya saya kembali ke sekolah untuk bertemu dengan beliau. Kami memasuki ruang koperasi untuk melakukan wawancara. Terlebih dahulu kami perkenalan yang ternyata beliau adalah alumni IAIN Pekalongan yang saat itu namanya masih STAIN. Saya mengajukan beberapa pertanyaan untuk beliau terkait tahfidz. Wawancara berlangsung sekitar 30 menit. Setelah itu saya meminta dokumen-dokumen pendukung. Selesai dengan Bu Umdah kebetulan saya bertemu dengan Maydita kelas IX PA yang mana dia adalah andalan sekolah dalam setiap perlombaan tahfidz. Saya menggunakan kesempatan itu untuk melakukan wawancara dengannya.

3. Sabtu, 31 Oktober 2020

Saya kembali ke sekolah untuk melihat langsung pembelajaran tahfidz. Namun karena ada suatu hal, saya datang terlambat karena ada suatu hal.



Sesampainya di sekolah ternyata pembelajaran sudah berakhir. Karena tidak ingin kedatangan ke sekolah menjadi sia-sia, saya melakukan wawancara kepada salah satu siswa kelas IX PA yang masih ada disitu.

4. Minggu, 1 Oktober 2020

Setelah hari sebelumnya tidak jadi mengamati pembelajaran tahfidz, saya kembali keesokan harinya dengan datang lebih awal. Saya mengamati ketika guru sedang menyampaikan sedikit materi, siswa menyetorkan hafalan. Sementara yang lain ada yang sedang hafalan dan sima'an dengan teman sebelahnya. Tidak lupa saya mendokumentasikan momen itu. Setelah pembelajaran selesai, saya kembali melakukan wawancara pada salah satu siswa.

5. Selasa, 3 November 2020

Hari ini saya kembali ke sekolah untuk bertemu dengan kepala madrasah yang sebelumnya sudah membuat janji. Saya datang pukul 07.30. Saya dipersilahkan untuk memasuki ruang kepala dan melakukan wawancara. Wawancara berlangsung sekitar 20 menit. Setelah selesai saya menemui pegawai TU untuk meminta surat bukti telah melaksanakan penelitian.



DOKUMENTASI



Gambar 1.1

Wawancara dengan kepala Madrasah



Gambar 1.2

Wawancara dengan guru tahfidz



Gambar 1.3

Wawancara dengan siswa 1



Gambar 1.4

Wawancara dengan siswa 2



Gambar 1.5

Kegiatan pembelajaran tahfidz



Gambar 1.6

Guru sedang menerangkan materi



Gambar 1.7

Siswa sedang menghafal



Gambar 1.8

Siswa setoran hafalan dengan metode talaqqi



Gambar 1.9

Siswa melakukan sima'an
dengan temannya





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : WULANTIKA FADLILAH
NIM : 2021116368
Fakultas/Jurusan : FTIK/ Pendidikan Agama Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZ QUR’AN DALAM MENINGKATKAN
KECERDASAN SPIRITUAL SISWA KELAS IX MTs SALAFIYAH
SIMBANGKULON II KABUPATEN PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2020

MATRAI
6000

WULANTIKA FADLILAH
NIM. 2021116368

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

